

BAB IV

KESIMPULAN

S. Bono adalah seorang anak dan cucu dari seorang dalang wayang kulit yang cukup terkenal pada masa itu. Sejak masa kanak-kanak ia sudah terapresiasi jiwanya terhadap karawitan. Untuk itu, kiranya bukan sesuatu yang mustahil jika di kemudian hari S. Bono mempunyai kemampuan dalam hal menabuh dan menciptakan suatu karya komposisi karawitan.

Dalam percaturan karawitan Banyumas, nama S. Bono identik dengan penabuh, pengamat, pembina, dan juga pencipta gending, khususnya gending-gending *cengkok banyumasan*. Karier sebagai pencipta gending diawali semenjak ia mendapat kesempatan dan telah selesai mengikuti penataran seni karawitan bagi Guru-guru Sekolah Dasar se-Jawa Tengah, yang diadakan di Salatiga.

Penciptaan gending-gending karya S. Bono dilatarbelakangi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu ingin berprestasi tinggi, ikut bertanggung jawab atas kelangsungan hidup seni karawitan, ingin mengangkat daerahnya lewat karya-karya karawitan. Sedang faktor ekstern yaitu melayani pesanan, baik yang berupa pesanan untuk pentas maupun pesanan untuk rekaman kaset.

Sumber-sumber yang menjadi inspirasi karya-karya S.Bono, sebagian berasal dari alam lingkungan di mana ia menjalani kehidupannya, yakni alam lingkungan Banyumas. Sehubungan dengan ini, tema-tema gending yang ia angkat hampir selalu berada di wilayah Banyumas, baik keadaan alam lingkungan (*Rembang Kumandang, Alun-alun Bunder, Gunung Slamet, Bareleng*), maupun jenis makanan yang terkenal di Banyumas (*Gethuk Goreng, Mendhoan, Dhawet Ayu*).

Ada pula karya S. Bono yang terinspirasi dari kejadian-kejadian sehari-hari (*aja ngebut*), keagamaan (*BAS Manunggal*), pendidikan (*Sempe Leo, Jurang Jero*), mitos (*Gerhana Matahari*). Sumber inspirasi penciptaan gending karya S. Bono bisa berasal dari berbagai sisi kehidupan, terutama kehidupan di wilayah Banyumas.

Proses penciptaan gending yang dilakukan oleh S. Bono melalui tahapan-tahapan, yakni dorongan, inspirasi, penuangan, evaluasi, dan pelaksanaan. Setelah mendapatkan dorongan, baik dorongan dari dalam maupun dari luar, kemudian mencari inspirasi atau ide-ide kreatif. Dalam pencarian inspirasi ini bisa keluar rumah atau pun tetap di dalam rumah. Setelah mendapatkan inspirasi kemudian dituangkan dalam kertas kerja sambil dievaluasi. Tahap terakhir adalah pelaksanaan, yakni mempraktikkan karya tersebut ke dalam instrumen gamelan.

S. Bono hidup di wilayah Banyumas, bentuk budaya dan keseniannya dapat dikatakan sebagai budaya pinggiran atau pesisiran. Untuk itu, gending-gending karya S. Bono hampir seluruhnya juga bersifat kerakyatan, yakni sederhana dan komunikatif, baik dari bentuk gending maupun syairnya. Karena isi syair tersebut merupakan bahasa sehari-hari, maka pendengar sangat paham dengan isi syair tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. Abu, 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Aminudin, 1999. "Paradigma Konstruktivitas dalam Penelitian Tradisi Lisan Sunan Giri di Gresik Jawa Timur" *Warta ATL*.
- Ankersmit, F.R., 1987. *Refleksi tentang Sejarah*. Jakarta. Gramedia.
- Cassirer, Ernst., 1990. *Manusia dan Kebudayaan; Sebuah Esei Tentang Manusia*. Terj. Alois A. Nugroho. Jakarta. Gramedia.
- Ensiklopedi Musik Indonesia, Seri F-J*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1985. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Dewantara, Ki Hadjar, 1994. *Karya Ki Hadjar Dewantara*. Yogyakarta. Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Djelantik, A.A.M., 1999. *Estetika; Sebuah Pengantar*. Bandung. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Duverger, Mourice, 1986. Terj. Daniel Dhakidae, *Sosiologi Politik*. Jakarta CV. Rajawali.
- Hastanto, Sri, 1991, "Karawitan Serba-Serbi Karya Ciptaanya" dalam *SENI Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Yogyakarta BP. ISI Yogyakarta.
- , 1991. "Karawitan Serba-serbi Karya Ciptaannya". dalam *SENI : Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*. Yogyakarta BP : ISI Yogyakarta.
- Hawkins, Alma, 1990. *Creating Through Dance*. Alih bahasa Y. Sumandiyo Hadi, "Mencipta Lewat Tari". Yogyakarta : Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hoed, B., 1992. "Bahasa dalam Iklan Sebagai Perwujudan Transformasi Budaya". dalam *Lembaran Sastra 15*. Fakultas Sastra Universitas Indonesia Jakarta.
- Jung, John, 1978. *Understanding Human Motivation a Cognitive Approach* New York : Macmillan Publishing.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. 1991. Jakarta; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Balai Pustaka.

- Kartodirdjo, Sartono, 1982. *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia : Suatu Alternatif*. Jakarta. Gramedia.
- Kayam, Umar, 1981. *Seni Tradisi Masyarakat*. Seri Esni no. 3. Jakarta. Sinar Harapan.
- Keraf, Gorys, 1980. *Komposisi*. Jakarta. Nusa Indah.
- Kleden, Ignas. 1998. "Novel dan Cerpen-cerpen Umar Kayam ; Strategi Literer Menghadapi Perubahan Sosial", dalam *Umar Kayam dan Jaring Semiotika*, Aprinus Salam ed. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Koderi, M., 1991. *Banyumas : Wisata dan Budaya*. (Penyunting Ahmad Tohari). Purwakarta. Metro Jaya.
- Koentjaraningrat, 1986. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta; Aksara Baru.
- Kussudiardjo, Bagong, 1992. *Bagong Kussudiardjo dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta; Padepokan Press.
- Lindsay, Jennifer, 1991. *Klasik Kitch Kontemporer; Sebuah Studi tentang Seni Pertunjukan Jawa*. Terj. Nin Bakdi Sumanto. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Mahmud, A.T., 2003. "Lagu Anak-anak Dewasa Ini Dilihat dari Nilai Pendidikan". Makalah Seminar Nasional di UNY Yogyakarta.
- Markhamah, 2000. "Transformasi Budaya Spiritual ke Budaya Material dalam *Transformasi Budaya*. Maryadi ed. Surakarta Muhammadiyah University Press.
- Martopangrawit, 1975. *Pengetahuan Karawitan*. Surakarta. ASKI Surakarta
- McClelland, David C., 1961. *The Achieving Society*. New York D. Van Nostrand.
- Moleong, Lexy, 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, But, 1996. "Pidato dan Laporan Rektor Dies Natalis II dan Wisuda Sarjana ISI Yogyakarta" Yogyakarta. ISI Yogyakarta.

- Mumfangati, Titi, 1998. *Keutamaan Moral dalam Budaya Jawa Menurut Serat Margawirya*. Yogyakarta. Lembaga Studi Jawa.
- Munandar, SCU, 1978. "Karya Seni dan Kreativitas", *Sewindu LPKJ*, Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta.
- Panter, Barry, M. *et all.*, (ed). 1995. *Creativity of Madness Psychological Studien of Arts and Artists*, AIMED PRESS.
- Prawiroatmodjo, S., 1993. *Bausastra Jawa Indonesia*. Jakarta. CV. Haji Mas Agung.
- Rohidi, Rohendi Tjetjep, 2000. *Kesenian : dalam Pendekatan Kebudayaan*. Bandung. STISI Press.
- Sachari, Agus, 1995. *Seni, Desain, dan Teknologi*. Bandung. PT. Pustaka.
- Sayuti, Suminto A., "Menjaga Etos Kapujanggan" Makalah Diskusi Sastra Jawa yang diselenggarakan oleh Sanggar Sastra Jawa Yogyakarta di Balai Penelitian bahasa Yogyakarta, tanggal 19 Desember 1993.
- _____, 2000. "Sumber-sumber Inspirasi Penciptaan Teks Kreatif". Makalah Disampaikan pada Acara Workshop Penulisan Naskah yang Diselenggarakan oleh Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta pada Tanggal 28 Oktober 2000
- Soeroso, 1983. "Menuju ke Garapan Komposisi Karawitan". Hasil Penelitian. Yogyakarta : Akademi Musik Indonesia Yogyakarta.
- Soewarno, Sindu, 1955. "Ilmu Karawitan Jilid I". Surakarta : Konservatori Karawitan Indonesia Surakarta.
- Spradley, P. James, 1997. *Metode Etnografi*. Terj. Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta. Tiara Wacana.
- Sudarsono, 1977/1978. "*Kamus Istilah Tari dan Karawitan Jawa*". Jakarta : Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- Sudaryanto, 2001. *Metode dan Aneka Teknis Analisis Bahasa*. Yogyakarta. Duta Wacana University Press.
- Sudikan, Yuwana Setya, 2001. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Surabaya. Unesa.
- Sumardjo, Jakob, 2002. *Filsafat Seni*. Bandung. ITB.
- Sumarsam, 2003. *Gamelan : Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Sumaryono, E., 1999. *Hermeneutik; Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta : Kanisius.
- Supanggah, Rahayu, 1990. "Balungan" dalam Seni Pertunjukan Indonesia, *Jurnal Masyarakat Seni Indonesia* Tahun I. No. 01. Yogyakarta : Duta Wacana.
- Suryabrata, Sumadi, 1986. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Suseno, Magnis Franz, 1991. *Etika Jawa*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sutton, Anderson R., 1991. *Traditions of Gamelan Musik in Java; Musical Pluralism and Regional Identity*. New York : Cambridge University Press.
- Tabrani, Primadi, 1978. *Proses Kreasi dan Apresiasi Belajar*. Bandung : ITB.
- Tafsir, 2002, *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Darori Amin (ed) Yogyakarta : Gama Media.
- Tan, G Mely, 1991. "Masalah Perencanaan Penelitian" dalam Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia.
- Teeuw, A., 1983. *Tergantung pada Kata*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- _____, 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Walgito, Bimo, 1990. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Widagdo, 2002. "Sikap Religius Pandangan Dunia Jawa" dalam *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Darori Amin (ed) Yogyakarta : Gama Media.

NARA SUMBER

- Kuat Waluyo, usia 32 tahun, sebagai pengrawit, guru SMK Banyumas.
- S. Bono, usia 65 tahun, sebagai pengrawit, pencipta gending
- Suminto A. Sayuti, usia 48 tahun, sebagai sastrawan, budayawan, pengamatan karawitan.
- Trustho, usia 47 tahun, sebagai pengrawit, pencipta gending, dosen ISI Yogyakarta.